

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG



Disusun oleh:
Kurniawan Setiaji
2501409050
Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP N 11 Semarang, pada tanggal 13 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP Negeri 11 Semarang



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

Arief Basuki, S.Pd, MM

NIP. 19600205 199802 1001

NIP. 19541119 197711 1 002

Mengetahui,

Kapus Pengaembangan PPL

Drs. Masugiono M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang pada tanggal 31 Juli s.d. 20 Oktober 2011.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. **Drs Eko Nusantoro, M.Pd.** selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 11 Semarang.
2. **Joko Wiyoso, S.kar. M.Hum.** selaku dosen pembimbing di SMP Negeri 11 Semarang.
3. **Endang Sarwo Sri S.Pd.** selaku Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang beliau pimpin.
4. **Gito Sumaryono S.Pd.** selaku guru pamong mata pelajaran Seni Musik yang banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di SMP Negeri 11 Semarang.
5. Seluruh karyawan serta guru SMP N 11 Semarang, serta siswa SMP Negeri 11 Semarang yang penulis banggakan.
6. Teman-teman guru praktikan PPL SMP Negeri 11 Semarang.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Semarang, 05 Oktober 2012

Penyusun,



Kurniawan Setiaji

2501409050

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Tujuan PPL | 1 |
| C. Manfaat PPL | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Dasar Pelaksanaan PPL II | 3 |
| B. Struktur Organisasi Sekolah..... | 3 |
| C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 4 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu | 6 |
| B. Tempat..... | 6 |
| C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 6 |
| D. Materi Kegiatan..... | 7 |
| E. Proses Bimbingan | 7 |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II | 8 |
| G. Hasil Pelaksanaan..... | 8 |
| H. Guru Pamong | 10 |
| I. Dosen Pembimbing | 10 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 11 |
| B. Saran..... | 11 |
| REFLEKSI DIRI | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalisme di lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP N 11 Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 128 /M tahun 1994 tentang pengangkatan Rektor IKIP Semarang
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman program pengalaman bagi mahasiswa UNNES.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan, dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, guru, siswa, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang menengah atas dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah atas (Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)

- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan ini dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL 1 pada tanggal 31 juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012

B. Tempat

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jl. Karangrejo Tengah No. 12, Gajahmungkur Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran untuk dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan setelah perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah itu guru pamong sudah tidak sepenuhnya ikut mendampingi mengajar di kelas.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya dan kebenarannya laporan.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Pelaksanaan KBM di kelas dapat berjalan dengan baik dengan adanya persiapan, yaitu dengan mengadakan perencanaan. Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, kriteria ketuntasan minimal dan rencana pembelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 12 jam dalam satu minggu dengan mengajar 12 kelas.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, rencana pembelajaran, menganalisis nilai, dan menganalisis soal, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu membimbing, memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan..

Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan untuk mendapatkan kesesuaian dalam pelaksanaan KBM.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Faktor Pendukung

- Hubungan yang harmonis antara siswa, guru dan anggota sekolah latihan.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Faktor Penghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya kesiapan praktikan untuk tugas-tugasnya.
- Sifat kurang profesional oleh mahasiswa praktikan.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama dari praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir dalam laporan PPL II.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik

bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi dan berkonsentrasi dalam KBM.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti cart, dan sebagainya.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Media yang digunakan dalam pembelajaran musik di SMP N 11 Semarang adalah alat musik (pianika, recorder, keyboard, dan gitar).

6. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama di SMP Negeri 11 Semarang adalah Gito Sumaryono, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik, dan saran tentang cara mengajar yang baik. Beliau juga mengajarkan cara membuat perangkat pembelajaran dan penggunaan bahasa yang benar.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum. Beliau sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dalam beradaptasi pada lingkungan sekolah, baik dari pertama kali kami mengajar ataupun perjalanan kami selama PPL. Beliau senantiasa membimbing dan memantau ketika kami mengajar. Menanyakan kesulitan yang dihadapi, dan memberikan penyelesaian untuk memecahkan persoalan yang kami temui, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 11 Semarang, maka simpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Hal-hal yang perlu dimiliki seorang guru dalam mengelola
 - a. menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan
 - b. mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
 - e. memiliki kedekatan dengan peserta didik sehingga memudahkan dalam pemberian bantuan pada proses pembelajaran.
3. Setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

Setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membimbing dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena ada perbedaan persepsi tentang waktu penarikan PPL antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain.

REFLEKSI DIRI

Nama : Kurniawan Setiaji
NIM : 2501409050
Jurusan : PSDTM, Prodi: pendidikan Seni Musik

Praktik mengajar atau disebut dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa, mahasiswa akan menerapkan cara mengajar untuk menyampaikan materi yang didapat secara masa perkuliahan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah yang memberikan pendidikan kepada anak yang sudah dikatakan memiliki pengetahuan dasar cukup yang didapat dari Sekolah Dasar untuk menerima ilmu yang bersifat lebih mendalam untuk menjadi bekal dalam menentukan kemampuan dan keahlian akademis anak. Praktikan melaksanakan PPL selama kurang lebih tiga bulan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan praktikan di SMP N 11 Semarang, mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jl. Karangrejo Tengah No. 12, Gajahmungkur Semarang.

Di dalam PPL mahasiswa dapat mengetahui secara langsung tentang keseluruhan hal-hal yang terkait dengan lingkungan sekolah, keadaan sekolah maupun fasilitas sekolah, dan mahasiswa PPL (pratikan) hanya dapat menjelaskan secara garis besar tentang wacana mengenai SMP N 11 Semarang yang didapat dari PPL I walaupun secara keseluruhan masih terdapat banyak kekurangan. Adapun hasil pengamatan saya mengenai SMP N 11 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Di SMP N 11 Semarang, mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang beragam didalam seni di Indonesia dan mancanegara. Di dalam seni budaya yang diajarkan, didalamnya siswa belajar mengenai seni yaitu seni musik, dan seni rupa. Seni budaya merupakan ilmu untuk mengembangkan kreativitas, dan apresiasi siswa. Keberadaan mata pelajaran seni budaya memberikan sesuatu yang

lain pada siswa karena mata pelajaran seni budaya memberikan suasana yang menyenangkan dikelas.

b. Kelemahan

Mata pelajaran Seni Budaya seringkali dianggap remeh para siswa, dikarenakan siswa cenderung belum mengerti pentingnya mempelajari seni budaya. Tetapi sebenarnya dalam Seni Budaya ataupun khususnya Seni Musik banyak aspek-aspek dan unsur penting yang perlu siswa ketahui, dari hal yang kecil sampai yang terpenting, agar siswa bisa menjadi generasi penerus pembudidaya Seni Budaya Indonesia.

2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 11 Semarang kiranya cukup memadai. Buku panduan pelajaran seni budaya seperti LKS mayoritas siswa sudah mempunyai, Di dukung pula buku paket pinjaman dari perpustakaan disetiap kelas dari kelas VII, VIII, dan IX. Untuk media pembelajaran sudah ada 1 Televisi dan DVD player, itu sangat membantu dalam proses belajar siswa dan membantu guru dalam menerangkan materi. Adapun media belajar yang disediakan sangat beragam antara lain keyboard, gitar dll. Semua itu terdapat di Lab kesenian. Tentunya dengan menggunakan media belajar diharapkan dapat menarik perhatian siswa unyuk mempelajari seni budaya.

3. Kegiatan Belajar Mengajar.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP N 11 Semarang sudah dapat dikatakan PAKEM (Pola Aktif Kreatif dan Menyenangkan) khususnya mata pelajaran seni budaya, siswa selalu diberikan kesempatan langsung untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran seni budaya secara demokratis. Jadi siswa merasa tidak terbebani dengan pegajaran terpusat dan siswa akan lebih tertarik mempelajari seni budaya, khususnya seni musik

4. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong saya di SMP N 11 Semarang adalah Gito Sumaryono, S.pd, beliau mengampu mata pelajaran Seni Musik. adalah sosok guru yang disiplin dan berwibawa, berpenampilan menarik bersahabat serta peduli dengan perkembangan siswanya. Disini pak Gito menggunakan metode CTL dan life skill, metode dengan cara menyesuaikan keadaan di lapangan berdasarkan kemampuan siswa sendiri, itu cara beliau memberikan

salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga dapat menjadi tauladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan kami.

5. Kemampuan Praktikan

Kemampuan mahasiswa dari jurusan seni musik telah mendapatkan materi praktek yang sudah dipelajari, sehingga praktikan mendapatkan pengalaman yang cukup. Beberapa mata kuliah pun telah melaksanakan latihan dalam mengajar. Dalam melakukan penyampaian materi atau pengajaran terhadap siswa khususnya mata pelajaran seni budaya, masih terdapat banyak kekurangan baik dalam metode pengajaran yang masih datar dan terkadang menjadikan rasa jenuh pada siswa. Hal ini menjadikan kami dituntut untuk lebih kreatif. Dengan ini Saya harus banyak belajar dari guru pamong agar kesalahan sekecil apapun dapat menjadi sebuah evaluasi untuk menjadi lebih baik lagi

6. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan PPL 2

Dalam hal ini saya sebagai praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas dengan tujuan praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang telah tersusun dengan baik. tambahan lain saya juga mendapatkan Ilmu Seni Budaya khususnya dalam bidang seni musik dari guru pamong. Faktor saling berdiskusi menghasilkan sebuah pengetahuan tentang ilmu/teknik mengajar yang baik, benar dan menyenangkan dari Guru Pamong kami, sehingga dapat menjadikan refrensi baru buat saya untuk kedepanya agar menjadi tenaga pendidik yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Selama melakukan PPL I dan mengamati lingkungan dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan struktur sekolah. Praktikan berharap agar pihak sekolah dapat memberikan program kerja yang terperinci sehingga adanya kejelasan tugas praktikan dan tidak ada kekosongan waktu, selain itu perlu adanya hubungan dan komunikasi yang baik antara Guru, Siswa, dan Praktikan agar selama proses PPL berlangsung tugas yang

dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar atau tidak ada permasalahan antar personal sehingga tugas yang dilaksanakan praktikan dilakukan secara profesional.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

**Guru Pamong
SMP N 11 Semarang**



Gito Sumaryono, S.Pd
NIP. 1964 0204 1989 02 1002

**Mahasiswa Praktikan
Seni Musik**



Kurniawan Setiaji
NIM. 2501409050